

**ANALISIS ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
AYAH KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Muhamad Rizaldy Mauliddin

032116058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Muhamad Rizaldy Mauliddin

NPM : 032116058

Judul : ANALISIS ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *AYAH KARYA* ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dra. Sri Rahayu Dwijastuti, M. Pd.
NIK 10584055050

Dosen Pembimbing II



Wiklan Fauzi Mubarock, M. Pd.
NIK 10416032739

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Universitas Pakuan



Dr. Entis Sutisna, M.Pd
NIK 11101033404

Ketua Program Studi
PBS Indonesia



Drs. Aan Nurjaman, M. Pd.
NIP. 1965111619920031002

**ANALISIS ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
AYAH KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Muhamad Rizaldy Mauliddin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji novel Ayah karya Andrea Hirata berdasarkan tipe kepribadian menurut Hipocrates-Galemus serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Fokus permasalahannya yaitu "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata". Kemudian, sesuai dengan objek penelitiannya, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan psikologi sastra serta teknik membaca dan mencatat sebagai teknik pengumpulan datanya. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Berdasarkan teori psikologi kepribadian yang telah dikemukakan oleh Hippocrates-Galemus, ditemukan empat tipe kepribadian yang sesuai dengan tokoh utama dalam novel Ayah ini. Dari empat tipe tersebut yang paling dominan adalah tipe Koleris (KS). Hal ini tidak mengherankan, karena keberanian dan keoptimisan tokoh utama diiringi berbagai cara untuk mempertahankan segala hal yang ia cintai, hampir selalu tergambarkan dalam setiap lembaran novel. Implikasi yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah kompetensi menganalisis pesan atau amanat dalam buku fiksi. Selain nilai-nilai yang diperoleh dalam novel Ayah karya Andrea Hirata mengenai keberanian dan keteguhan terhadap yang disayangi, peserta didik juga dapat mengasah kepekaan diri dengan memahami cerita dan karakter tokoh dalam novel melalui hasil analisis ini.

Kata Kunci: Kepribadian, Tokoh Utama, Novel.